# PENGARUH METODE SAS (*STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK)* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

## SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna*
*Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*
*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**
**LISA FANTINI**
**2202090191**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNUVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATRA UTARA**
**MEDAN**
**2026**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 10 Agustus 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lisa Fantini
NPM : 2202090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode SAS (Stuktural Analitik Sintetik) terhadap Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :
( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Jurnal
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 1. _____
2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. 2. _____
3. Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd. 3. _____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Lisa Fantini |
| NPM | : | 2202090191 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia |

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing

**Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

| Dekan | Ketua Program Studi |
|---|---|
| **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** | **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** |

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lisa Fantini
NPM : 2202090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) terhadap Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|---|---|---|
| 6/4-2026 | BAB IV Rumus uji Validasi Ahli | |
| 13/4-2026 | BAB IV Pengolahan Data | |
| 20/4-2026 | BAB V Kesimpulan dan Saran | |
| 27/4-2026 | Daftar Pustaka | |
| 5/5-2026 | Lampiran | |
| 7/5-2026 | Acc Sidang | |
| | | |
| | | |

Medan, Mei 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd.,M.Pd.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lisa Fantini
NPM : 2202090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan




LISA FANTINI

# ABSTRAK

**Lisa Fantini. 2202090191. Pengaruh Metode SAS *(Struktural Analitik Sintetik)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2026**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa kelas II MIS Jabal Noor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil observasi awal menunjukkan 62% siswa (16 dari 26 siswa) belum mencapai KKM (70) akibat penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu (*Pre-Experimental*) dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian mencakup seluruh populasi kelas II yang berjumlah 26 siswa (*Total Sampling*). Data dikumpulkan melalui tes kinerja dan lembar observasi yang mengukur aspek lafal, intonasi, kelancaran, dan suara, yang telah divalidasi ahli dengan tingkat kelayakan 93% (sangat layak). Analisis data dilakukan menggunakan uji-t (*paired samples t-test*) melalui SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan membaca siswa setelah diberi perlakuan metode SAS. Nilai rata-rata meningkat dari 67,03 (kategori rendah, 13 siswa tuntas) saat pretest menjadi 87,34 (kategori tinggi, 25 siswa tuntas atau 96%) saat posttest. Hasil uji paired samples t-test memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II MIS Jabal Noor.



***Kata Kunci: Metode SAS, Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia***

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia".

Dengan kesadaran penuh dan rendah hati, peneliti sampaikan bahwa Skripsi ini tidak akan selelai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayah **Suryadi** dan Ibu **Sepi Rubianti** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan penuh rasa kasih dan sayang, yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa kepada Tuhan, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd.,** selaku Retor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Pewrwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ahmad Riady Hasibuan, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam penyususnan Skripsi ini.
8. **Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.,** selaku dosen penguji saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Guru SD Mis jabal Noor, yang sudah memberi kan izin penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman Kelas D PGSD yang telah memberi semangat, support, serta motivasi kepada penulis dalam mengerjakan Skripsi ini terkhusus kepada Siti Nurcholiza dan Rahma Fauzia.
12. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan untuk menyelesaikan Skripsi ini hingga tuntas.

13. Dan yang terakhir, Terimakasih kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Alta Yuda S.T, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Berkontribusi banyak dalam penulisan Skripsi ini, baik tenaga, waktu, pemikiran dan materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan sangat menghargai kritik dan sarannya. Akhir kata, peneliti berharap Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan lainnya.

**Medan, Mei 2026**

**Lisa Fantini**
**2202090191**

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**

**KATA PENGANTAR** ..... **ii**

**DAFTAR ISI** ..... **v**

**DAFTAR TABEL** ..... **vii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **viii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 6

1.3 Pembatasan Masalah ..... 7

1.4 Rumusan Masalah ..... 7

1.5 Tujuan Penelitian ..... 7

1.6 Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II LANDASAN TEORITIS** ..... **10**

2.1 Kerangka Teoritis ..... 10

2.1.1 Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ..... 10

2.1.2 Keterampilan Membaca ..... 13

2.2 Penelitian Yang Relavan ..... 24

2.3 Kerangka Konseptual ..... 25

2.4 Hipotesis ..... 27

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** ..... **28**

3.1 Pendekatan penelitian ..... 28

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian ..... 29

3.2.1 Lokasi Penelitian ..... 29
3.2.2 Waktu penelitian ..... 29
3.3 Populasi Dan Sampel ..... 30
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional ..... 31
3.4.1 Variabel Penelitian ..... 31
3.4.2 Definisi Operasional ..... 31
3.5 Instrumen Penelitian ..... 32
3.5.1 Lembar Observasi ..... 32
3.5.2 Tes ..... 33
3.6 Teknik Analisis Data ..... 36
3.6.1 Uji Validasi ..... 36
3.6.2 Uji Hipotesis ..... 36
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 38**
4.1 Hasil Penelitian ..... 38
4.1.1Deskripsi Data dan Penelitian ..... 38
4.1.1.1 Expert Judgmet ..... 38
4.1.1.2 *Pretest* Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Metode Sas... 40
4.1.1.3 *Postest* Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Metode Sas .. 42
4.2 Pengujuan Hipotesis ..... 44
4.3 Pembahasan Penelitian ..... 45
4.4 Keterbatasan Penelitian ..... 46
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 48**
5.1 Kesimpulan ..... 48

5.2 Saran ..... 48

**DAFTAR PUSTAKA ..... 50**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian ..... 29

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Keterampilan Membaca . 33

Tabel 3.3 Skala Rating Scale ..... 33

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca ..... 36

Tabel 4.1 *Pretest* Distribusi Frekuensi Menggunakan Metode Sas ..... 40

Tabel 4.2 *Pretest* Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Metode Sas ..... 41

Tabel 4.3 *Postest* Distribusi Frekuensi Menggunakan Metode Sas ..... 42

Tabel 4.4 *Postest* Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Metode Sas ..... 43

Tabel 4.5 Uji Hipotesis ..... 44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Ajar Membaca Permulaan.....13

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....26

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....30

Gambar 4.1 *Pretest* Diagram Menggunakan Metode Sas .....41

Gambar 4.2 *Postest* Diagram  Menggunakan Metode Sas .....43

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk menciptakan proses belajar yang efektif bagi siswa. Proses ini harus melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, serta sikap yang bermanfaat dalam kehidupan (F. Card & Membaca, 2024). Pendidikan merupakan suatu proses yang mengubah pandangan dan tindakan individu atau kelompok melalui bimbingan dan latihan. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung siswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan mereka dan menghasilkan perubahan yang membuat mereka bisa berperan dengan baik di dalam masyarakat. Terdapat berbagai hambatan dalam pendidikan, mulai dari minimnya fasilitas dan infrastruktur sekolah hingga ketidak cocokan dalam teknik pengajaran, yang dapat berdampak pada kemampuan belajar siswa. (Pendidikan et al., 2024).

Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kesuksesan siswa dalam mengikuti aktivitas belajar di sekolah tergantung pada seberapa baik mereka menguasai keterampilan membaca. Siswa yang kurang mahir dalam membaca akan menghadapi berbagai tantangan dalam mengikuti pelajaran di setiap bidang studi. Salah satu langkah krusial untuk mencapai kecerdasan adalah dengan membaca, baik dalam pengertian sempit maupun luas. Maka dari itu, membaca adalah syarat utama bagi keberhasilan individu (Tinggi et al., 2023). Aktivitas membaca dimulai pada usia dini,

khususnya di taman kanak-kanak atau tingkat awal Sekolah Dasar. Proses pembelajaran membaca di SD dilakukan dengan pendekatan yang berbeda antara kelas awal dan kelas atas. Di kelas awal, pembelajaran membaca dan menulis dikenal dengan istilah "membaca dan menulis permulaan"; sedangkan di kelas atas, pelajaran ini disebut "membaca dan menulis lanjut". Belajar membaca tanpa menggunakan buku dilakukan dengan memanfaatkan media atau alat bantu lain, seperti kartu gambar dan kartu. (Pendidikan et al., 2024)

Dari pendidikan dasar, anak-anak bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengembangan diri mereka. Oleh karena itu, pendidikan dasar memerlukan perhatian lebih dari pihak pemerintah dan masyarakat agar proses pendidikan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Salah satu elemen krusial dalam mengembangkan kemampuan tiap individu adalah pendidikan. Dengan pendidikan yang berkualitas, seseorang berkesempatan untuk mengasah kemampuan dan potensi sesuai dengan bakat serta minat yang dimiliki. (Hakim, 2024)

Membaca adalah suatu keterampilan penting yang ditekankan dalam pelajaran bahasa Indonesia, serta hampir semua mata pelajaran lainnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa yang mampu membaca akan lebih gampang memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis. Mengakses informasi dan pengetahuan yang melimpah bisa dilakukan oleh siswa melalui membaca. Kegiatan membaca akan mengantarkan peserta didik menuju kunci keberhasilan di masa yang akan datang. (Lu, 2023)

Membaca dasar adalah tahap awal dalam proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar di kelas awal, di mana mereka belajar mengenali huruf dan mengucapkan huruf menjadi suku kata hingga terbentuk kata-kata. Bagi siswa dengan kemampuan rendah, tahap ini disebut membaca dasar. Membaca dasar untuk siswa di kelas rendah menjadi landasan untuk tahap membaca cepat, membaca ekstensif, dan pemahaman membaca yang sangat penting di tingkat kelas yang lebih tinggi. Membaca dasar adalah kemampuan untuk melafalkan tulisan menjadi suara dengan pengucapan dan intonasi yang benar pada tahap awal baca. (Nurjana et al., 2024)

Penguasaan kemampuan membaca adalah tanda keberhasilan yang dicapai oleh siswa selama menjalani proses belajar di sekolah. Oleh sebab itu, siswa sekolah dasar perlu memiliki keterampilan membaca karena kemampuan ini sangat berhubungan dengan seluruh aktivitas pembelajaran yang terjadi di sekolah. Ketika proses belajar berlangsung, siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai akan mengalami kesulitan dalam mengikuti semua pelajaran. Siswa ini akan menghadapi hambatan dalam mencerna materi yang diajarkan oleh guru (Isratulhasanah et al., 2023). Perkembangan belajar mereka juga akan terhambat jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Pengenalan kata menjadi fondasi utama dalam mengembangkan keterampilan membaca, Ini berarti bahwa pengenalan kata merupakan keterampilan dasar yang diperlukan agar siswa bisa membaca dengan baik dan tepat. Dengan demikian, kelancaran dan ketelitian ini akan menjadi dasar penting dalam memahami bacaan. (S. A. Putri et al., 2025)

Membaca dasar merupakan langkah pertama dalam pembelajaran membaca bagi anak-anak di sekolah dasar pada tingkat awal, di mana mereka mulai belajar mengenal huruf dan mengucapkannya menjadi suku kata hingga membentuk kata. Bagi anak-anak yang memiliki kemampuan lebih rendah, tahap ini dikenal sebagai membaca dasar. Membaca dasar untuk siswa di kelas rendah menjadi dasar penting untuk mencapai membaca cepat, membaca secara ekstensif, dan pemahaman teks yang esensial di tingkat kelas yang lebih tinggi. Membaca dasar adalah keterampilan untuk mengucapkan tulisan menjadi suara dengan pengucapan dan nada yang tepat pada fase awal membaca. (Media et al., 2023)

Pengenalan kata adalah elemen fundamental dalam mengembangkan kemampuan membaca. Ini berarti bahwa pengenalan kata adalah keterampilan penting bagi siswa untuk bisa membaca dengan baik dan cermat. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik dan cermat ini akan menjadi fondasi utama dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa siswa perlu memiliki kemampuan membaca yang baik untuk mendukung keterampilan tersebut. Namun, kenyataannya saat ini masih jauh dari harapan karena kemampuan membaca siswa masih rendah disebabkan oleh metode yang diterapkan saat ini masih kurang tepat.

Pada saat melakukan observasi di Mis Jabal Noor pada tanggal 19 Desember 2025 dengan guru kelas II, peneliti mewawancarai guru kelas II sebagai berikut:

(https://drive.google.com/file/d/1jx7gMy8DAxYLo_6LEV3IFy0aYdW4MBmn/view?usp=drivesdk) jumlah siswa di kelas II berjumlah 26 siswa, jumlah siswa laki-laki 11 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 15 siswa. Dari 26 siswa terebut terdapat 3 siswa yang belum mengenal huruf, beberapa siswa lainnya belum bisa membaca, dan ada yang belum lancar membaca atau dapat dikatakan masih rendahnya keterampilan membaca pada siswa kelas II. Berdasarkan data mentah nilai ulangan harian dari guru kleas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukah bahwa dari 26 siswa terdapat 16 siswa yang nilainnya belum mencapai nilai standar KKM yang sudah ditetapkan 70.

**Table 1.1.**
**Rekapan Nilai Ulangan Harian Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Mis Jabal Noor**

| Kelas | Jumlah | >70 | | <70 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Tuntas | Persentase (%) | Tidak Tuntas | Persentase (%) |
| II | 26 | 10 | 38% | 16 | 62% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi siswa yang belum memenuhi standar pada pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 62%, sementara yang sudah mencapai KKM adalah 38%. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di kelas II Mis Jabal Noor memiliki keterampilan membaca yang masih rendah. Hal ini terjadi karena beberapa alasan, salah satunya adalah ketidaktepatan dalam pemilihan dan penerapan metode oleh guru saat melatih kemampuan membaca siswa. Siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah cenderung bersikap pasif dalam proses belajar, mereka bisa merasa jenuh saat belajar, mengantuk, melamun, atau bahkan berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga suasana kelas menjadi tidak mendukung. Oleh karena itu, salah satu

pendekatan yang ingin diterapkan untuk mengatasi masalah yang ada adalah menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*). Peneliti memilih metode SAS (*struktural analitik sintetik*) untuk dijadikan strategi dan salah satu upaya terhadap keterampilan membaca siswa yang belum terlaksanakan dengan baik. Metode SAS (*struktural analitik sintetik*) adalah satu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan memulai dari kalimat utuh, lalu diurai menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian dirangkai kembali menjadi kalimat utuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlunya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh membaca pada siswa kelas II Mis Jabal Noor dengan menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) sehingga diharapkan dapat membuat siswa memiliki keterampilan membaca yang baik. Dari hasil tersebut dapat di buat judul penelitian "**Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia".**

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat diketahui identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan membaca siswa.
2. Proses penggunaan media di dalam kelas tidak sesuai dalam mengasah kemampuan membaca menyebabkan siswa tersebut belum mampu membaca dengan baik.

3. Belum diketahui besarnya pengaruh penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan membaca siswa kelas II pada pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Jabal Noor.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Agar tidak membahas terlalu luas, penulis fokus pada isu terkait rendahnya keterampilan membaca dan pemanfaatan metode belajar. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan adalah metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*).

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ma ka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas II Mis Jabal Noor ?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah meggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas II Mis Jabal Noor?
3. Apakah terdapat pengaruh metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang aka dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas II Mis Jabal Noor
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas II Mis Jabal Noor

3. Untuk mengetahui pengaruh metode SAS (*struktural analitik sintetik*) terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor

**1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian, penulis mengharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya khususnya terkait keterampilan membaca dengan menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*)

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terdiri sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi mengenai efek penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintenik*) dalam kemampuan membaca, serta sebagai bahan untuk pertimbangan lembaga dalam menetapkan kebijakan kepada para pengajar terkait cara pengajaran.

b. Bagi Guru

1) Untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa, dilakukan usaha memperkaya strategi pembelajaran.
2) Mendorong pengajar dan siswa untuk memanfaatkan cara belajar yang menyenangkan dengan tujuan memberi motivasi yang lebih tinggi, sehingga metode ini dapat menjadi solusi untuk masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Peneliti

1) Bisa memberikan wawasan tambahan bagi penulis sebagai pendidik yang sedang mempersiapkan diri tentang cara-cara pembelajaran yang efisien.

2) Menciptakan sosok pendidik yang ideal, sehingga masa depan murid-muridnya bergantung pada guru yang tepat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti di bidang yang sama.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Kerangka Teoritis

### 2.1.1 Metode SAS (*struktural analitik sintetik*)

#### 2.1.1.1 Pengertian Metode SAS

Menurut sanjaya dalam (Noza & Wandira, 2024) Metode pengajaran merupakan cara atau teknik dalam menyampaikan materi yang dipakai oleh pengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Memilih metode pengajaran yang sesuai memiliki dampak pada keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran adalah cara yang diambil oleh pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan (Susi & Simbolon, 2024). Dengan demikian, pemilihan metode pengajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat siswa agar materi yang disampaikan oleh pengajar dapat dipahami dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, pendekatan pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Surakhmad dalam (Sukasta & Atmapratiwi, 2021) berpandangan bahwa “dengan menerapkan teknik pengajaran di sekolah, seorang pengajar dapat memanfaatkan beragam cara mengajar yang berbeda antara satu kelas dan kelas lainnya, sehingga diperlukan keterampilan pengajar dalam menguasai dan mengimplementasikan berbagai metode pengajaran. Semakin baik cara itu, semakin efektif pula keberhasilan mencapai tujuan.”

Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru saat mengajar membaca. Menurut Hathiyanti dalam (Metode et al., 2020) metode SAS (*struktural analitik sintetik*) memiliki kemampuan dalam memilih kata, huruf, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat. Dengan demikian, metode ini akan melibatkan keterampilan visual dan penghayatan siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Salah satu cara yang paling berhasil dalam mengajarkan membaca dan menulis di kelas adalah dengan menggunakan metode pembelajaran SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Dalam mengajarkan membaca dengan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), kalimat harus terlebih dahulu dipecah menjadi kata-kata, kemudian menjadi suku kata, dan terakhir menjadi huruf atau bunyi. Metode ini dianggap ideal untuk pengajaran membaca bagi pemula karena mengikuti prinsip-prinsip linguistik yang umum dan berlandaskan pada pengalaman bahasa anak (Ramadhana et al., 2025).

Metode SAS dapat memperbaiki kemampuan membaca siswa dengan cara membantu mereka memahami susunan kata dan meningkatkan keterampilan membaca. Di samping itu, metode ini juga berpotensi meningkatkan fokus siswa, kemampuan dalam membaca kata-kata yang belum dikenal, serta meningkatkan keterampilan siswa saat membaca teks

#### 2.1.1.2 Langkah-Langkah Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

Langkah-langkah dalam menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), antara lain: 1. (*struktural*) menyajikan sebuah struktur bahasa yang utuh kepada siswa seperti “ini mama” 2. (*analitik*) mengarahkan siswa untuk

menguraikan kalimat menjadi kata-kata “ini-mama”,lalu mengurai kata menjadi suku kata (i-ni-ma-ma), mengurai suku kata manjadi huruf-huruf (i-n-i-m-a-m-a) 3. (*sintetik*) siswa diarahkan agar menggabungkan kembali huruf menjadi suku kata “i-ni-ma-ma”, lalu menggabungkan suku kata menjadi kata (ini-mama), menggabungkan kata menjadi kalimat utuh semula (ini mama). Langkah-angkah di atas dapat dimodifikasi oeh guru dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Permana, 2022)

#### 2.1.1.3 Kelebihan Dan Kekuranga Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)

Metode SAS ini mempunyi kelebihan dan kekurangan kelebihannya yaitu: (1) Anak langsung melihat kalimat utuh yang bermakna, (2) melatih logika anak dengan cara bongkar pasang kata, (3) lebih cepat dalam proses membaca siswa. Adapun, kekurangannya yaitu: (1) guru harus rajin menyiapkan media seperti kartu-kartu kalimat, kartu kata. (2) menuntuk kreativitas tinggi,(3) memakan waktu yang cukup lama. (Khotimah & Andriani, 2025)

#### 2.1.1.4 Manfaat Penggunaan Metode SAS (*struktural analitik sintetik*)

Metode SAS mempunyai manfaat sebagai berikut:

Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak-anak di usia dini bisa dilakukan dengan cara yang bermakna. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan bahasa yang sudah diketahui oleh anak, serta mendorong mereka untuk menemukan sendiri melalui penyelidikan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman, daya ingat, keterlibatan, kreativitas, dan hasil belajar. Metode ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan cara tradisional.

#### 2.1.1.5 Media Ajar Metode SAS (*struktural analitik sintetik)*

Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat memperbaiki keterlibatan selama proses belajar sehingga siswa tidak akan merasa jenuh saat belajar, di samping itu siswa juga merasa senang dengan media pembelajaran tersebut karena media ini dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mereka. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar akan menghasilkan hasil yang memuaskan termasuk perubahan perilaku para siswa (Najwa Ammara Jauza & Meyniar Albina, 2025)

Maka dari itu peneiti memilih media ajar berupa papan puzzle suku kata untuk menjadi media dalam mempelajaran membaca permulaan.




**Gambar 2.1. Media Ajar Membaca Permulaan**

### 2.1.2 Keterampilan Membaca

#### 2.1.2.1 Pengertian Membaca

Ada empat macam kemampuan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Keempat kemampuan ini saling berhubungan dengan erat dan harus dilatih dengan cara yang seimbang dan teratur. Kemampuan membaca

memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan karena masa depan seseorang sangat bergantung pada aktivitas membaca.

Menurut Tarigan (dalam Harianto, 2020) Membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan atau bahan tertulis, serta menginterpretasikan dan memahami makna yang terdapat dalam teks tersebut. Sejalan dengan pendapat Tarigan, Soedarsono mengatakan bahwa membaca merupakan "kegiatan yang rumit dengan melibatkan banyak tindakan yang terpisah, termasuk: seseorang perlu menggunakan pemahaman, imajinasi, serta mengamati dan mengingat."(A. Putri et al., 2023).

Sedangkan membaca menurut Rahim (dalam Meirisa, 2021) "Membaca tentu saja merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang mencakup berbagai aspek, tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata yang tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan melihat, berpikir, serta elemen psikolinguistik dan metakognisi".

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan tidak sekadar melafalkan kata-kata tertulis. Membaca melibatkan proses menangkap informasi, memahami, dan menginterpretasikan makna yang disampaikan penulis melalui teks. Kegiatan ini menuntut keterlibatan berbagai kemampuan, seperti pemahaman, imajinasi, pengamatan, daya ingat, berpikir, serta aspek psikolinguistik dan metakognitif, sehingga pembaca dapat memperoleh makna secara utuh dari bahan bacaan.

Salah satu keterampilalan berbahasa yang di ajarkan di sekolah adalah membaca. Menurut Dalman dalam (Hariro et al., 2024) Membaca merupakan kegiatan yang mengubah simbol atau tulisan menjadi suara yang memiliki arti. Proses membaca dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu membaca permulaan (membaca mekanis) dan membaca yang mendalam (membaca pemahaman).

**a. Membaca Permulaan**

Setiap orang yang ingin mulai belajar membaca harus melalui fase awal membaca. Fase ini adalah langkah pertama dalam proses pembelajaran membaca. Membaca di tingkat awal adalah salah satu elemen keterampilan berbahasa yang ditujukan untuk siswa di kelas rendah SD. Menurut akhadiah dalam (Sharfina & Rigianti, 2023) mengemukakan bahwa membaca di tahap awal hanya terjadi dalam rentang dua tahun, khususnya untuk siswa kelas I dan II SD. Bagi mereka, kegiatan membaca merupakan cara untuk mempelajari bahasa tertulis. Melalui tulisan, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bunyi-bunyi yang sesuai dengan simbol bahasa tersebut.

Sedangkan, menurut Dalman dalam (Indonesia, 2022) Membaca dasar merupakan kemampuan awal yang wajib dipelajari atau dikuasai oleh individu yang ingin membaca. Membaca dasar menjadi tahap pengantar agar seseorang dapat melakukan aktivitas membaca. Proses membaca dasar dimulai dengan mengenalkan bentuk huruf abjad dari A/a hingga Z/z. Para siswa menghafal dan menyebutkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyi masing-masing. Contohnya: A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, G/g, H/h, I/i, J/j, K/k, L/l, dan seterusnya, diucapkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [ef], [ge], [ha], [i], [je], [ka], [el], dan

seterusnya. Setelah siswa memahami bentuk huruf-huruf abjad dan cara pelafalannya, mereka dapat diperkenalkan pada cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Pada tahap ini, siswa perlu dipandu untuk menyusun huruf-huruf yang telah dikenali agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Selain itu, dalam membaca dasar, siswa harus dilatih untuk membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang sesuai. Pembelajaran membaca dasar dilakukan di tingkat awal sekolah dasar (SD), mulai dari kelas satu hingga kelas tiga. Di sini, siswa harus dilatih agar dapat membaca dengan lancar sebelum melanjutkan ke tingkat membaca yang lebih tinggi atau pemahaman membaca.

Menurut akhadiah dalam (Faujiah et al., 2021) mengemukakan empat aspek keterampiln membaca permulaan yaitu:

a) Lafal
b) Kejelasan suara
c) Kelancaran
d) Intonasi

Chandra dalam (Fadila & Syam, 2025) mengemukakan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan yang harus diperhatikan yaitu:

**kelas I:**

a) Menggunakan kata-kata yang sesuai.
b) Menggunakan ungkapan yang sesuai.
c) Menggunakan nada suara yang alami agar arti kalimat jelas.
d) Menguasai tanda baca dasar seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

**Kelas II:**

a) Membaca dengan jelas dan terang.
b) Membaca dengan emosi dan ekspresi yang mendalam.
c) Membaca dengan lancar, tanpa terhenti atau tergagap.

**Kelas III:**

a) Membaca materi pada level awal.
b) Kecepatan penglihatan dan pendengaran: setidaknya tiga kata dalam satu detik.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka aspek membaca permulaan yang digunakan oleh peneliti dalam peneitian ini mengarah pada pendapat Chandra yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan membaca siswa kelas II SD.

**b. Membaca Pemahaman**

Pada dasarnya, membaca pemahaman adalah tahap lanjutan dari membaca dasar. Pemahaman membaca ini diterapkan di tingkat kelas atas, yaitu dari kelas IV hingga kelas VI sekolah dasar.

Membaca pemahaman adalah kemampuan membaca yang berada pada level yang lebih tinggi. Membaca pemahaman berarti membaca dengan pemahaman kognitif. Dalam proses membaca pemahaman, pembaca diharuskan untuk mengerti isi dari teks yang dibaca. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan bacaan, pembaca diharapkan dapat merangkum isi dengan menggunakan kata-katanya sendiri, baik secara lisan maupun tertulis (Jatmiko & Koeswanti, 2025).

Membaca pemahaman adalah kegiatan di mana individu memahami teks untuk mengidentifikasi, menangkap, dan menyimpan informasi yang terdapat

dalam bacaan. Aktivitas membaca pemahaman adalah kebutuhan yang sangat penting dan merupakan faktor utama keberhasilan pelajar dalam pendidikan. Mayoritas pengumpulan informasi dilakukan oleh siswa melalui aktivitas membaca (Alpian & Yatri, 2022)

#### 2.1.2.2 Manfaat Membaca

Dengan membaca, individu bisa memahami berbagai peristiwa yang berlangsung di sekitar mereka serta mencari solusi untuk masalah yang dihadapi, Ini menunjukkan betapa pentingnya aktivitas ini untuk setiap orang. Karena, melalui membaca, tingkat kehidupan dan harga diri seseorang dapat ditingkatkan.

Agar seseorang dapat tertarik untuk membaca, adapula manfaat membaca menurut Baturraden dalam (Anggraini et al., 2024) menyatahkan bahwa membaca sebagai berikut:

1) Mengisi waktu luang.
2) Untuk memahami peristiwa yang berlangsung di sekitar dirinya.
3) Memenuhi kebutuhan individu yang bersangkutan.
4) Memenuhi kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari.
5) Meningkatkan ketertarikan terhadap hal tertentu.
6) Meningkatkan pengembangan diri sendiri.
7) Memenuhi kebutuhan intelektual.
8) Memenuhi kebutuhan spiritual.

Tanpa kita sadari, buku merupakan salah satu sarana untuk mengubah perspektif atau pola pikir kita sebagai manusia, serta memberikan dorongan bagi kita (Embaca, 2022)

Berikut adalah beberapa keuntungan dari membaca buku, antara lain:

a. Kekuatan mental meningkat

Alam bawah sadar kita memerlukan latihan untuk merangsang mental, dan membaca buku adalah cara untuk menjaga agar tetap kuat dan sehat seperti anggota tubuh lainnya. Aktivitas membaca bisa memperkuat otak dan alam bawah sadar kita agar terus aktif dan mengurangi risiko kepikunan lebih awal.

b. Mengurangi stress

karena membaca buku dapat membawa ketenangan dan membantu kita berpikir lebih jelas serta mendapatkan inspirasi dengan lebih mudah.

c. Menambah wawasan dan pengetahuan

melalui bacaan, kita bisa mengisi pikiran kita dengan berbagai informasi baru yang sebelumnya mungkin tidak kita ketahui dan bisa berguna di masa mendatang.

d. Melatih untuk dapat menulis dengan baik

Dengan memperluas kosakata melalui membaca buku, seseorang secara otomatis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menciptakan tulisan yang menggunakan bahasa yang setara atau bahkan lebih unggul dibandingkan dengan apa yang telah dibacanya sebelumnya.

e. Dapat meningkatkan kualitas memori

Membaca buku bisa berkontribusi pada peningkatan kualitas otak karena orang dapat mengingat berbagai informasi. Contohnya adalah karakter, setting, tujuan, latar belakang, serta beragam elemen atau alur

dari setiap cerita. Setiap ingatan ini mampu membantu dalam pembentukan dan penguatan jalur saraf dalam otak.

#### 2.1.2.3 Tujuan Membaca

Pembelajaran membaca yang dimulai di sekolah dasar bertujuan agar siswa memahami dan menguasai cara penulisan sehingga mereka dapat membaca menggunakan cara tersebut. Selain itu, tujuan lain dari membaca yang diajarkan di awal adalah untuk mengembangkan, membina, dan meningkatkan minat anak dalam membaca. Siswa di tingkat sekolah dasar diwajibkan untuk dapat membaca dengan benar (Dehasen, 2022).

#### 2.1.2.4 Jenis-Jenis Membaca

Secara umum, siswa yang berada di kelas I, II, III, dan IV melaksanakan proses membaca yang dilakukan yaitu:

1. Membaca bersuara (membaca nyaring).

   Yaitu kegiatan membaca dengan suara, yang biasanya dilakukan oleh Kelas yang lebih tinggi / besar. Pelaksanaan membaca dengan suara keras untuk siswa Sekolah Dasar. Dilaksanakan dengan cara berikut:

   a. Membaca Klasikal adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara kolektif di dalam satu kelas.
   b. Membaca berkelompok merupakan proses membaca yang dilakukan oleh sekelompok siswa dalam satu ruangan kelas.
   c. Membaca Perorangan adalah aktivitas membaca yang dilakukan secara individu.
   d. Membaca perorangan memerlukan keberanian dari siswa dan

mudah untuk dipantau oleh guru. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk keperluan penilaian.

2. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca tanpa mengucapkan kata-kata secara lisan atau Suara.

3. Membaca teknik

Membaca dengan teknik hampir mirip dengan membaca suara keras. Membaca dengan tepat adalah Metode membaca yang melibatkan sikap dan penekanan dalam berbahasa. Kegiatan-kegiatan yang diperlukan antara lain:

a. Latihan membaca di bangku.
b. Latihan membaca di hadapan kelas.
c. Latihan membaca di podium.
d. Latihan membacakan teks. (Husnussyifa, 2023)

**2.1.2.5 Teknik Membaca**

Dalam proses belajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), terdapat dua jenis pembelajaran, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran kelas rendah merujuk kepada kelas I, II, dan III. Sementara itu, pembelajaran kelas tinggi ditujukan untuk siswa di kelas IV, V, dan VI. Tentu saja, metode pengajaran untuk kelas rendah dan tinggi memiliki perbedaan.

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengerti isi dari teks yang dibaca serta digunakan untuk menangkap informasi yang ada dalam sebuah tulisan.

Ada beberapa metode yang bisa digunakan guru dalam mengajar membaca dikelas rendah yaitu:

a. Metode SAS (*struktural analitik sintetik*)

Metode SAS adalah pendekatan yang dimulai dengan melihat keseluruhan, lalu dari situ mencari dan menemukan bagian-bagian tertentu serta fungsi dari bagian tersebut. Pendekatan ini merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam proses belajar membaca di tingkat dasar.

Penerapan pendekatan SAS ini melibatkan sejumlah langkah, seperti merangkai kalimat menjadi kata-kata, mengatur kata-kata menjadi suku kata, dan mengkonversi suku kata menjadi huruf-huruf.

Langkah-langkah penerapan metode SAS dimulai dari tahap struktural (S) di mana siswa mengamati keseluruhan kalimat. Selanjutnya, tahap analitik (A) di mana siswa memecah kalimat menjadi kata, kemudian kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Terakhir, tahap sintetik (S) di mana siswa mengubah huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.

b. Metode Eja (*spelling method*)

Metode Eja adalah cara dalam mempelajari membaca yang dimulai dengan membunyikan huruf satu per satu.

c. Metode Bunyi

Metode ini sejatinya adalah sebuah bagian dari metode eja. Prinsip dasar dan cara pembelajarannya hampir sama dengan metode Eja/Abjad yang sudah disebutkan sebelumnya. Begitu juga dengan kekurangan-kekurangan yang

dimiliki. Perbedaannya hanya terletak pada metode atau cara membaca atau melafalkan huruf-hurufnya.

d. Metode Suku Kata

Dalam mendukung siswa yang belum mahir membaca atau bahkan tidak bisa membaca, metode suku kata adalah salah satu cara yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Masalah ini biasanya muncul di kelas-kelas bawah, tetapi kadang-kadang di kelas lebih tinggi juga ada beberapa siswa yang mengalaminya.

Metode suku kata adalah cara yang dimulai dengan mengajar membaca dengan memperkenalkan kata-kata yang sudah disusun ke dalam suku kata. Setelah itu, suku-suku kata tersebut disusun kembali, dan di akhir, suku kata-suku kata tersebut digabung menjadi kalimat. Proses ini dimulai dengan mengenal suku kata, yang meliputi ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, sa, si, su, se, so, dan masih banyak lagi. Suku-suku kata ini kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata yang memiliki arti. Sebagai contoh, bo-bi cu-ci ka-ki, sa-ci be-li bo-ba, bi-bi na-ik ku-da, dan do-di cu-ci mu-ka.

e. Metode Global

Metode global merupakan cara mengajarkan membaca bagi pemula yang dimulai dengan menunjukkan beberapa kalimat secara keseluruhan. Cara ini juga dikenal sebagai metode kalimat.

Metode Global adalah cara untuk mengajarkan membaca dengan menunjukkan kalimat di bawah gambar. Untuk lebih jelasnya, cara ini memulai

pengajaran membaca untuk pemula dengan membaca kalimat lengkap yang terdapat di bawah gambar, membaca kalimat tanpa menggunakan gambar, memecah kalimat menjadi kata-kata, membagi kata menjadi suku kata, dan memecah suku kata menjadi huruf.

Langkah-langkah penerapan metode global adalah guru menunjukkan berbagai gambar yang ada di sekitar sekolah, kemudian guru menulisnya di papan tulis atau buku catatan. Selanjutnya, guru membaca tulisan tersebut dengan cermat, baik secara kelompok maupun individu, untuk melatih cara pengucapan kata yang tepat. Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa sudah bisa membaca dengan baik tanpa gambar, tahap berikutnya adalah siswa memecah kalimat menjadi kata-kata, contohnya /ada/ /bola/. Setelah itu, siswa memecah kata menjadi suku kata: a-da bo-la. Kemudian, siswa memecah suku kata menjadi huruf-huruf, seperti a-d-a-b-o-l-a.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan pada saat ini. Berikut ada beberapa hsil penelitian yang akan dijadikan bahan telaan bagi penulis.

- Peneliti (Annis, 2022) “peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun menggunakan metode SAS di ra hidaayatusshibyaan cikarang barat” menyatakan bahwa metode SAS dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata skor pra penelitian sebesar 36%, lalu dilakukan tindakan pada

siklus I dan mengalami kenaikan sebesar 45%. Hingga setelah tindakan pada siklus II, ternyata peningkatan yang signifikan sebesar 78%, angka yang lebih besar dari angka yang telah disepakati untuk ketuntusan belajar anak sebesar 71%.

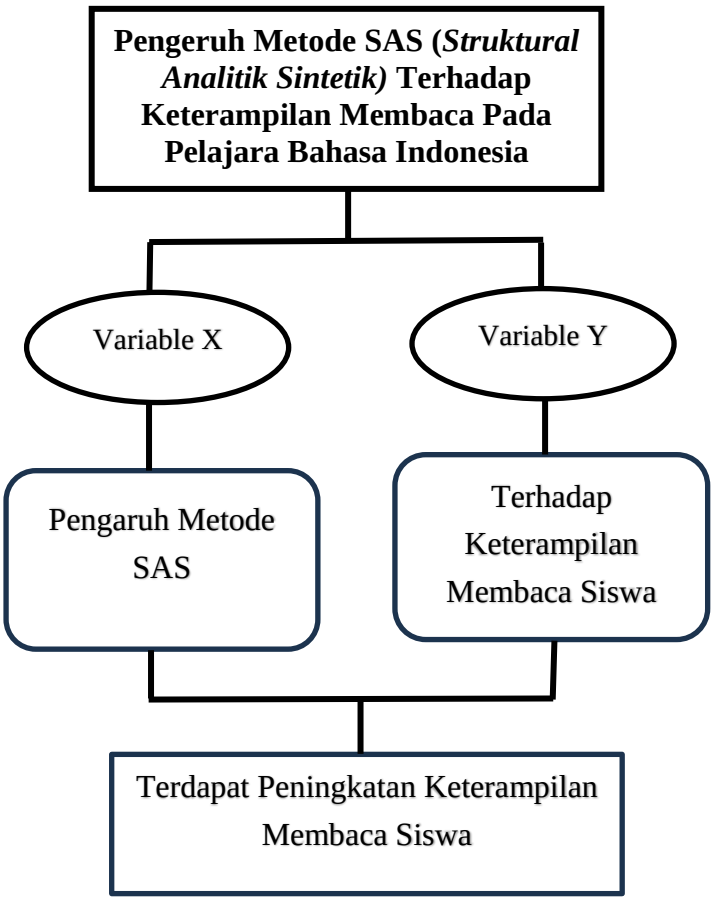
- Peneliti (Oktavian, 2023) ‘penggunaan metode struktur analitik sintetik (sas) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas i a sd negeri 18 sp 2 nobal tahun pelajaran 2022/2023’ Kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat dengan diterapkannya metode struktur analitik sintetik (SAS). Hasil ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil tes membaca permulaan siswa.
- Peneliti (Utami, 2022) ‘Analisis Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Metode Struktural Analistik Sintetik (Sas) Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar It Adzkia 3 Sukabumi’ prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (65,22%) dan siklus II (91,30%).Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa SDN 3 Sukabumi.

## 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, ditemukan bahwa rendahnya keterampilan membaca siswa disebabkan oleh pemilihan dan penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat. Hal ini menyebabkan siswa yang memiliki keterampilan membaca rendah cenderung kurang berpartisipasi

dalam pelajaran. Ketika proses belajar berlangsung, siswa sering merasa bosan, mengantuk, atau melamun. Beberapa dari mereka bahkan berbicara dengan teman sebangkunya, yang menjadikan suasana kelas tidak mendukung. Oleh karena itu, penerapan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, terutama dalam memperbaiki keterampilan membaca mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan konseptual bahwa dengan menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka konseptual berikut:




**Gambar 2.2. Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$: Ada pengaruh penggunaan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor.

$H_O$ : Tidak ada pengaruh dalam penggunaan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Damanik et al., 2025) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan terstruktur dan netral dalam mengumpulkan serta menganalisis data, mencakup pemanfaatan data angka untuk memperoleh dan menganalisis informasi yang relevan serta dapat dipercaya mengenai fenomena atau isu tertentu. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai Penelitian yang terstruktur dan berorientasi pada pengukuran variabel serta analisis data angka.

Menurut (M. E. Card & Permulaan, 2025) menyampaikan bahwa studi kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengumpulkan serta menganalisis data berdasarkan nomor dan ukuran yang berbentuk angka. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengilustrasikan, menerangkan, dan menguji keterkaitan antar variable melalui penerapan analisis statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti melalui pengumpulan informasi yang dapat dinilai secara angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis aspek-aspek tertentu guna memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti. Bertujuan untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada kelompok yang lebih besar. dan memberikan bukti empiris yang bersifat objektif.

Menurut (Laksmi, 2023) Penelitian yang memanfaatkan pengukuran, kalkulasi, rumus, serta data numerik yang pasti dalam perencanaan, proses,

pembuatan hipotesis, teknik, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan angka sebagai sarana untuk menganalisis data.

## 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Mis Jabal Noor yang beralamat di Jl. Ngalenkong, kec. Medan Timur, Kota Medan, Prov.Sumatera Utara.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dimulai dari bulan Desember 2025 s/d Juli 2026. Kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1. Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Des | | | | Jan | | | | Feb | | | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Ags | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Survei awal dan observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan proposal dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Waktu penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 3.3 Populasi Dan Sampel

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Mis Jabal Noor yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 26 siswa. Laki-laki 11 siswa dan perempuan 15 siswa.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Mardhiyah Sampel adalah bagian dari populasi yang sebenarnya dianalisis dan diharapkan dapat menggambarkan secara keseluruhan sifat-sifat populasi (mardhiya, 2025). Sedangkan menurut Ramadani sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang bisa diaplikasikan pada populasi tersebut (Ramadani et al., 2025).

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel peneliti menggunakan "Total *Sampling*" yang artinya peneliti mengambil semua populasi kelas II Mis Jabal Noor yang berjumlah 26 siswa, siswa laki-laki 11 dan siswa perempuan 15 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pre-Experiental* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiono (2020) memaparkan *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

| ***Pretest*** | **Perlakuan** | ***Posttest*** |
|---|---|---|
| $0_1$ | X | $0_2$ |

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

$O_1$ = nilai *pretest* (sebelum menggunakan metode SAS)

$O_2$ = nilai *posttest* (sesudah menggunakan metode SAS)

X = perlakuan atau treatment dengan menggunakan metode SAS

## 3.4 Variabel Dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah:

a. Variabel $X_1$ = keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*).
b. Variabel $X_2$ = Keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*).

### 3.4.2 Definisi Operasional

Variabel operasional merujuk pada ciri-ciri dari orang, benda, atau tindakan yang memiliki perbedaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel operasional yang digunakan mencakup hal-hal berikut.

a. Metode Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class*

Metode pembelajaran kontekstual yang berorientasi pada *outing class* merupakan suatu pendekatan belajar yang berlangsung secara lebih organik melalui kegiatan siswa yang mencakup kerja dan pengalaman, di mana guru berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pendidikan. Dalam hal ini, guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas guna mengurangi kebosanan yang

dirasakan siswa serta mempermudah mereka dalam mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

b. Kreativitas peserta didik

Berdasarkan penelitian, daya kreativitas siswa merupakan suatu keterampilan yang menghasilkan ide-ide baru, yang berakhir pada pembuatan karya yang nyata dan bermutu. Kreativitas siswa itu semakin berkembang sejalan dengan bertambahnya. Konsep-konsep yang dihasilkan untuk mengatasi suatu masalah.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Informasi yang menyeluruh diperlukan oleh peneliti untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, diterapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 3.5.1 Lembar Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati objek secara langsung. Nazilah dalam (Nikmah, 2023) Menyatakan bahwa, observasi adalah sebuah proses yang rumit, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang paling penting adalah proses pengamatan dan memori.

Observasi adalah metode yang krusial untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai individu, karena pernyataan seseorang belum tentu sejalan dengan tindakan mereka. Observasi berfungsi sebagai metode penilaian untuk menilai perilaku seseorang atau proses kegiatan yang diamati dalam suatu aktivitas.

**Tabel 3.2. Kisi-kisi pedoman observasi pembelajaran keterampilan membaca**

| No | Indikator | No. Item | Jumah Item |
|---|---|---|---|
| 1 | Lafal | 1,2,3,4 | 4 |
| 2 | Intonasi | 5,6,7,8 | 4 |
| 3 | Kelancaran | 9,10,11,12 | 4 |
| 4 | Kejelasan suara | 13,14,15 | 4 |
| Jumlah | | | 15 |

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

Untuk menentukan kategori keterampilan membaca siswa, pertama-tama perlu menetapkan kriteria yang akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan ada pada (tabel 3.4 ), berikut:

**Tabel 3.3. Skala *Rating Scale***

| Skor | Keterangan |
|---|---|
| 4 | Sangat Baik |
| 3 | Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Tidak Baik |

(Sumber Hipi et al., n.d.)

### 3.5.2 Tes

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari tes kinerja yang mengevaluasi kemampuan membaca siswa. Tes performa adalah jenis ujian yang mengharuskan siswa memberikan jawaban melalui perilaku, tindakan, demonstrasi, atau keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Siswa melakukan atau menerapkan serta menunjukkan sesuai dengan apa yang diperintahkan atau

diminta. Uji ini dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SAS (*sintesis analitik struktural*).

**Tabel 3.4. Rubik Penilaian Keterampilan Membaca**

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi | Skor |
|---|---|---|---|
| 1 | Kejelasan Lafal | 1. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang sangat akurat.<br>2. Peserta didik mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar.<br>3. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang tidak akurat.<br>4. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang kurang akurat. | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 2 | Ketepatan Intonasi | 1. Siswa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang sangat akurat.<br>2. Para siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan penekanan yang benar.<br>3. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang sesuai.<br>4. Siswa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan nada yang kurang tepat. | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 3 | Kelancaran | 1. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan sangat fasih.<br>2. Peserta didik menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar.<br>3. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan tingkat kelancaran yang kurang. | 4<br>3<br>2 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 4. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan kurang lancar. | 1 |
| 4 | Kejelasan Suara | 1. siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang sangat jelas.<br>2. siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang nyaring.<br>3. Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak begitu jelas. | 4<br>3<br>2<br>1 |

Pengolahan skor tes lisan keterampilan membaca siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

| Nilai | Kriteria |
|---|---|
| 81-100 | Sangat tinggi |
| 61-80 | Tinggi |
| 41-60 | Sedang |
| 0-40 | Rendah |

## 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menvalidkan instrumen lembar observasi digunakan validitas empirik dengan melakukan uji coba lembar observasi pada siswa yang bukan sampel penelitian. Dari hasil uji coba dapat diketahui validitas dan reliabilitas.

### 3.6.1 Uji Validasi

Validitas yang digunakan adalah validitas *expert* yaitu dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode SAS (*Stuktural Analitik Sintetik*) terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

   $H_o$ = tidak ada pengaruh dalam penggunaan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor.

   $H_a$ = ada pengaruh penggunaan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Mis Jabal Noor.

2) Dibandingkan dengan haril $t_{sig}$ dengan nilai probababilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut

Kriteria Pengujiaan Hipotesis:

1. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka $H_O$ diterima. Artinya bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.
2. Jika $-t_{tabel} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka $H_o$ ditolak, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai $t_{hitung}$

$r_{xy}$ = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Deskripsi Data Dan Penelitian

#### 4.1.1.1 *Expert Judgment*

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Sd mis jabal noor dengan mengetahui pengaruh metode SAS (*struktural analitik sintetik*) terhadap keterampilan membaca siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen non-tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen lembar observasi ini sebelum diberikan kepada guru untuk mengamati siswa peneliti memvalidasi terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan *expert judgement* yaitu menggunakan persetujuan para ahli bahwa data yang diteliti dalam penelitian adalah valid. Oleh karena itu peneliti menggunakan *expert judgement* (lembar persetujuan validasi) di mana lembar observasi diberikan kepada dosen pilihan peneliti kemudian divalidasi. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P: Persentasi kelayakan

F: Jumlah skor kriteria

N: Skor tertinggi

Lembar observasi ini divalidasi oleh bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd setelah dilakukan uji validitas pada lembar observasi, peneliti mendapatkan nilai. Maka dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{30} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

| No | Aspek yang Dinilai | Valid/tidak valid |
|---|---|---|
| 1. | Lembar jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian. | Valid |
| 2. | Pernyataan dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran. | Valid |
| 3. | Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa. | Valid |
| 4. | Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. | Valid |
| 5. | Penyampaian petunjuk jelas. | Valid |
| 6. | Bahasa yang digunakan baik dan benar. | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi keterampilan membaca siswa yang di validasi oleh ahli, mendapatkan nilai 93% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

Setelah lembar observasi valid maka peneliti memanfaatkannya dengan memberikan lembar observasi ini kepada wali kelas untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran.Penelitian ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, tes pertama terdiri dari dua pertemuan dan tes kedua terdiri dari dua pertemuan.

Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

#### 4.1.1.2 *Pretest* Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Metode SAS

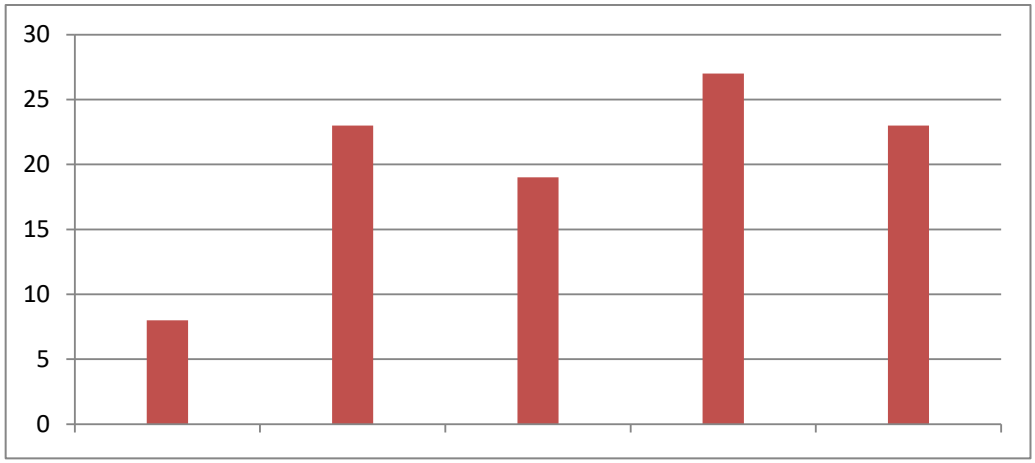
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode SAS pada saat proses pembelajaran. Rata-rata 67

Keteramian membaca sebelum menggunakan metode SAS belum memenuhi standar KKM, dimana di mana 13 siswa memenuhi nilai KKM, dan 13 siswa lagi tidak memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi diatas diperoleh 82- 88 sebanyak 2 siswa, 6 siswa 74-81, 5 siswa 66-73, 7 siswa 58-65, 6 siswa 50-57 dengan nilai rata-rata 67

**Tabel 4.1**
***Pretest* Distribusi Frekuensi Menggunakan Metode SAS**

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 82-88 | Sangat tinggi | 2 | 8% |
| 74-81 | Tinggi | 6 | 23% |
| 66-73 | Sedang | 5 | 19% |
| 58-65 | Rendah | 7 | 27% |
| 50-57 | Rendah sekali | 6 | 23% |
| Total | | 26 | 100% |
| Rata-rata | | | 67 |
| Nilai Maximum | | | 88 |
| Nilai Minimum | | | 50 |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat dijelaskan pada diagram berikut:




(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

**Gambar 4.1 Diagram *Pretest* Menggunakan Metode SAS**

Beriut ini distribusi nilai keretampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode SAS siswa kelas II mis jabal noor.

**Tabel 4.2 *Pretest* Distrbusi Keterampilan Membaca Siswa Menggunkan Metode SAS Mis Jabal Noor**

| No. | SB | | B | | KB | | TB | | Jumlah | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Per | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 12 | 46.15% | 10 | 38.46% | 4 | 15.38% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 2 | 11 | 42.30% | 8 | 30.76% | 6 | 23.07% | 1 | 3.84% | 26 | 100% |
| 3 | 2 | 7.69% | 6 | 23.07% | 7 | 26.92% | 11 | 42.30% | 26 | 100% |
| 4 | 5 | 19.23% | 6 | 23.07% | 10 | 38.46% | 5 | 19.23% | 26 | 100% |
| 5 | 9 | 34.61% | 7 | 26.92% | 9 | 34.61% | 1 | 3.84% | 26 | 100% |
| 6 | 8 | 30.76% | 8 | 30.76% | 8 | 30.76% | 2 | 7.69% | 26 | 100% |
| 7 | 4 | 15.38% | 7 | 26.92% | 10 | 38.46% | 5 | 19.23% | 26 | 100% |
| 8 | 9 | 34.61% | 10 | 38.46% | 4 | 15.38% | 3 | 11.53% | 26 | 100% |
| 9 | 11 | 42.30% | 5 | 19.23% | 9 | 34.61% | 1 | 3.84% | 26 | 100% |
| 10 | 5 | 19.23% | 9 | 34.61% | 8 | 30.76% | 4 | 15.38% | 26 | 100% |
| 11 | 9 | 34.61% | 3 | 11.53% | 5 | 19.23% | 9 | 34.61% | 26 | 100% |
| 12 | 2 | 7.69% | 8 | 30.76% | 10 | 38.46% | 6 | 23.07% | 26 | 100% |
| 13 | 9 | 34.61% | 7 | 26.92% | 7 | 26.93% | 3 | 11.53% | 26 | 100% |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | 3 | 11.53% | 8 | 30.76% | 9 | 34.61% | 6 | 23.07% | 26 | 100% |
| 15 | 5 | 19.23% | 5 | 19.23% | 5 | 19.23% | 11 | 42.30% | 26 | 100% |

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

### 2.1.1.3 *Postest* Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Metode SAS

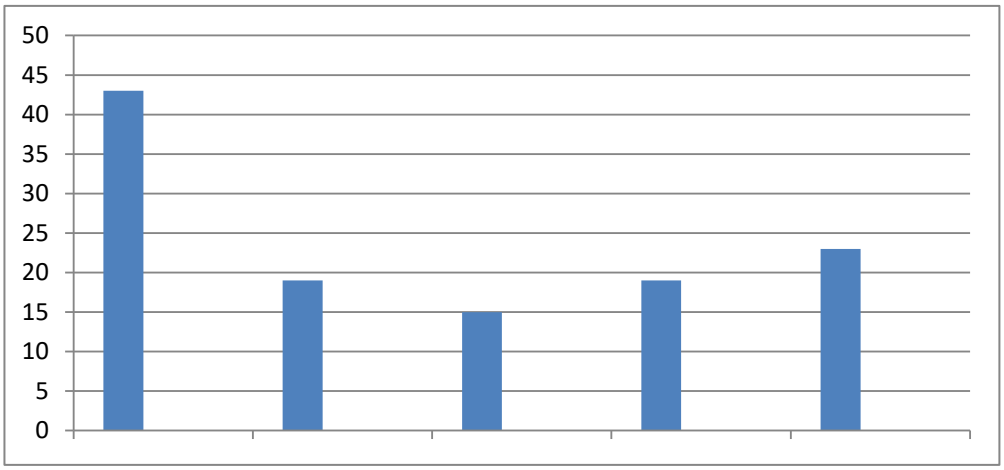
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan metode SAS selama proses pembelajaran, rata-rata 87

Keterampilan membaca sesudah menggunakan metode Silaba sudah memenuhi standar KKM, di mana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 25 orang siswa, dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi diperoleh bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 11 siswa, nilai 86-93 sebanyak 5 siswa, nilai 78-85 sebanyak 4 siswa, nilai 70-77 sebanyak 5 siswa, nilai 62-69 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 87.

**Tabel 4.3**
***Postest* Distribusi Frekuensi Menggunakan Metode SAS**

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 94-100 | Sangat tinggi | 11 | 43% |
| 86-93 | Tinggi | 5 | 19% |
| 78-85 | Sedang | 4 | 15% |
| 70-77 | Rendah | 5 | 19% |
| 62-69 | Rendah sekali | 1 | 4% |
| Total | | 26 | 100% |
| Rata-rata | | | 87 |
| Nilai Maximum | | | 100 |
| Nilai Minimum | | | 62 |

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:




**Gambar 4.2 Diagram *Postest* Menggunakan Metode SAS**

Berikut ini distribusi nilai keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode SAS siswa kelas II mis jbal noor.

**Tabel 4.4 *Postest* Distrbusi Keterampilan Membaca Siswa Menggunkan Metode SAS Mis Jabal Noor**

| No. | SB | | B | | KB | | TB | | Jumlah | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Per | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 26 | 100% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 2 | 25 | 96.15% | 1 | 3.84% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 3 | 26 | 100% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 4 | 25 | 96.15% | 1 | 3.84% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 5 | 4 | 15.38% | 16 | 61.53% | 6 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 6 | 4 | 15.38% | 16 | 61.53% | 6 | 23.07% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 7 | 15 | 57.69% | 11 | 42.30% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 8 | 2 | 7.69% | 22 | 84.61% | 3 | 11.53% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 9 | 0 | 0.00% | 23 | 88.46% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 10 | 23 | 88.46% | 3 | 11.53% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 11 | 12 | 46.15% | 14 | 53.84% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 12 | 12 | 46.15% | 14 | 53.84% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 13 | 26 | 100% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |
| 14 | 5 | 19.23% | 21 | 80.76% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | 13 | 50% | 13 | 50% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% | 26 | 100% |

(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

## 4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pengunaan Metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di Mis jabal noor, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Hipotesis**

**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pair 1 | pretest | 67.0385 | 26 | 10.35174 | 2.03014 |
| | postest | 87.3462 | 26 | 5.78925 | 1.13536 |

**Paired samples test**

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. deviatin | Std error mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | lower | upper | | | |
| Pair 1 | Pretest postest | -20.30769 | 10.31026 | 2.02201 | -24.47210 | -16.14329 | -10.043 | 25 | .000 |

(Sumber Data : *Output* Spss 22 Tahun 2026)

Dari data diatas hasil *output* pada tabel diatas, hasil uji-t menunjukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II setelah menggunakan metode SAS, dengan rata-rata nilai sebelum menggunakan metode SAS yaitu (M=67.0385, SD=10.35174). dan nilai siswa setelah menggunakan metode SAS (M=87.3462, SD=5.78925) nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih rendah dari ambang batas 0.05, sehingga hipotesis

alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian dapat disipulkan bahwa terdapat pengaruh metode SAS terhadap keterampilan membaca di kelas II mis jabal noor.

### 4.3 Pembahasan Penelitian

Berdasrkan tabel diatas, keterampilan membaca sebelum menggunakn metode SAS memiliki nilai rata-rata sebesar 67,03 dengan kategori rendah. Sebagian besar siswa ternyata sudah memenuhu nilai KKM , dimana di mana 13 siswa memenuhi nilai KKM, dan 13 siswa lagi tidak memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi diatas diperoleh 82- 88 sebanyak 2 siswa, 6 siswa 74-81, 5 siswa 66-73, 7 siswa 58-65, 6 siswa 50-57 dengan nilai rata-rata 67,03.

Kemudian peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS setelah menggunakan metode SAS diperoleh hasil rata-rata siswa sebesar 87,34 dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa keterampian membaca dengan menggunakann metode SAS sudah memenuhi standar KKM. Berdasarkan tabel frekuensi bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 1 1 siswa, nilai 86-93 sebanyak 5 siswa, nilai 78-85 sebanyak 4 siswa, nilai 70-77 sebanyak 5 siswa, nilai 62-69 sebanyak 1 siswa.

Perbedaan yang signifikan terlihat ketika siswa diajar dengan menggunakan metode SAS dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode SAS dimana ketika menggunakan metode SAS siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan ketika mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerja sama (Harianto, 2020)

Berdasarkan perhitungan hasil uji-t menunjukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II setelah menggunakan metode SAS, dengan rata-rata nilai sebelum menggunakan metode SAS yaitu (M=67.0385, SD=10.35174). dan nilai siswa setelah menggunakan metode SAS (M=87.3462, SD=5.78925) nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih rendah dari ambang batas 0.05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, Dengan demikian dapat disipulkan bahwa terdapat pengaruh metode SAS terhadap keterampilan membaca di kelas II mis jabal noor.

Penyebab peningkatan tersebut karena dengan menggunakan metode SAS siswa menjadi bersemangat dalam belajar. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, dengan penerapan metode SAS diharapkan mampu menghasilkan siswa yang mampu memiliki keterampilan membaca yang baik dalam proses pembelajaran.

### 4.4 Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan, termasuk keterbatasan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu SD Mis Jabal Noor untuk dijadikan lokasi penelitian. Jika peneliti dilakukan ditempat yang berbeda, maka hasilnya mungkin akan sedikit berdeda. Namun kemungkinannya tidak jauh dari menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian terbatasnya waktu penelitian, penelitian ini dilakukan pada saat pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang

terakhir adalah keterbatasan pada objek penelitian. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh penggunaan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa SD mis jabal noor.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

1. keterampilan membaca sebelum menggunakn metode SAS memiliki nilai rata-rata sebesar 67,03 dengan kategori rendah. Sebagian besar siswa ternyata sudah memenuhu nilai KKM , dimana di mana 13 siswa memenuhi nilai KKM, dan 13 siswa lagi tidak memenuhi nilai KKM.
2. Keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode SAS setelah menggunakan metode SAS diperoleh hasil rata-rata siswa sebesar 87,34 dengan kategori tinggi. Siswa telah menggunakan metode tersebuh mengalami peningkatan dan mayoritas siswa sudah memenuhi nilai KKM sebanyak 25 dan hanya 1 siswa yang tidak memenuhi niai KKM.
3. Berdasarkan perhitungan hasil uji-t menunjukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas II setelah menggunakan metode SAS, dengan rata-rata nilai sebelum menggunakan metode SAS yaitu (M=67.0385, SD=10.35174). dan nilai siswa setelah menggunakan metode SAS (M=87.3462, SD=5.78925) nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih rendah dari ambang batas 0.05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, Dengan demikian dapat disipulkan bahwa terdapat pengaruh metode SAS terhadap keterampilan membaca di kelas II mis jabal noor.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti

adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

   Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan metode SAS dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi pendidik

   Pendidik disarankan agar dapat metode SAS pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti

   Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

# DAFTAR PUSTAKA


Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar*. *4*(4), 5573–5581.

Anggraini, A., Rahelta, C. E., Simangunsong, M. A., Arif, T., Harahap, Z., & Dalimunthe, S. F. (2024). *Mental Mahasiswa Di Fakultas Teknik Unimed The Effect Of Book Reading Habits On Students ' Mental Health At The Faculty Of Engineering , Unimed*. 6893–6901.

Annis. (2022). *Enggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I A Sd Negeri 18 Sp 2 Nobal Tahun Pelajaran 2022/2023*. 17–35.

Card, F., & Membaca, K. (2024). *Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik ( Sas ) Dengan Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Mi At-Taqwa Wawonduru*. *4*, 89–100.

Card, M. E., & Permulaan, K. M. (2025). *Pengaruh Metode Sas Berbantuan Media Education Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sd Negeri Joglo Surakarta Tahun Ajaran 2024 / 2025 Elin Purnamasari Universitas Slamet Riyadi Institusi , Surakarta , Indonesia Oktiana Handi*. *9*(4), 1942–1954. Https://Doi.Org/10.35931/Am.V9i4.5413

Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). *Dan Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , And Advantages*. 13479–13496.

Dehasen, J. M. (2022). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*.

Embaca, M. (2022). *P Engembangan M Inat Hasil Pre Test Peserta Edukasi*. *2*.

Fadila, N. R., & Syam, S. S. (2025). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar : Perspektif Kognitif Dan Psikomotorik*. *3*.

Faujiah, S., Ika, L., & Ulfah, M. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. 165–169.

Hakim, F. (2024). *Hubungan Pendidikan Dengan Perkembangan Peserta Didik*. *3*(2), 104–109.

Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*. *9*(1),

1–8.

Hariro, A. Z., Ritonga, A. A., Widia, F., Nasution, J. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Hakikat Membaca Di Kelas Tinggi Di Tingkat Sd / Mi*. *3*(2).

Hipi, S. I., Jusuf, H., Flora, S., & Tarigan, N. (N.D.). *Penerapan Metode Rating Scale Sebagai Penilaian Kinerja Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Islam ( Rsi ) Gorontalo Application Of The Rating Scale Method As Performance Assessment Of Medical Recording Officers In Hospital Islam ( Rsi ) Gorontalo*. *12*, 11–23.

Husnussyifa, E. Andriana;S. R. (2023). *Penerapan Metode Membaca Nyaring Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Negeri Purwakarta I*. *09*, 1134–1143.

Indonesia, U. P. (2022). *Jurnal Basicedu*. *6*(3), 5388–5396.

Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Nurrahmah, S., Rizkia, N. P., & Jambi, U. (2023). *A S I N*. *3*, 778–783.

Jatmiko, W., & Koeswanti, H. D. (2025). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Pq4r Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Kalicacing 02 Salatiga Universias Kristen Satya Wacana , Indonesia * Corresponding Author : Mikom9446@Gmail.Com Edusaintek : Jurnal P*. *12*(1), 371–384.

Khotimah, U. H., & Andriani, O. (2025). *Jurnal Penelitian Pendidikan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Sas Berbantuan Media Alfabet Card*. *2*(2), 82–91.

Laksmi, N. P. A. D. (2023). *Nusantara Hasana Journal*. *3*(2), 301–311.

Lu, W. (2023). *Volume : 9 Bulan : Mei Tahun : 2023 Pengaruh Metode Sas Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas 1 Sdit Islamia Volume : 9 Nomor : 2 Bulan : Mei Tahun : 2023*. 401–408. Https://Doi.Org/10.32884/Ideas.V9i2.1259

Mardhiya. (2025). *Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat*.

Media, M., Suku, K., Di, K., & Dasar, S. (2023). *No Title*. *09*(1).

Meirisa, S. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian*. *1*(8).

Metode, A., Struktural, S. A. S., & Sintetik, A. (2020). *Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Global Berbantuan*

*Media Gambar Di Kelas Ii Sdn 045 Tarakan Pendidikan Negara Kemajuan Pendidikan Mempersiapkan Memiliki Meningkatkan Sehingga Dapat Sangat Dalam Penting Suatu Untuk Penerus Dalam Tingg*. *4*.

Najwa Ammara Jauza, & Meyniar Albina. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 15–23. Https://Doi.Org/10.61104/Ihsan.V3i2.886

Nikmah, K. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan*. *04*(01), 26–33.

Noza, A. P., & Wandira, R. A. (2024). *Pentingnya Metode Belajar Dalam*. *8*(4), 158–164.

Nurjana, I., Dewi, A., Tati, R., Makassar, U. N., & Info, A. (2024). *Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca*. *2*(4), 1–14.

Oktavian, U. D. (2023). *Ursula Dwi Oktaviani*.

Pendidikan, J., Budaya, B., & Kusmiyati, K. (2024). *Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik ( Sas ) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Dan Menulis Awal Kelas 1 Sdn Gili Anyar Membaca Juga Harus Ditujukan Untuk Menumbuhkan Keterampilan Wacana Yang Kuat . Karena*. *19*.

Permana, F. T. (2022). *1 , 2 1,2*. *08*.

Putri, A., Rambe, R. N., & Nuraini, I. (2023). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi*. *3*(2).

Putri, S. A., Manjani, N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Medan, U. N., Medan, K., Utara, P. S., Dasar, S., & Belajar, M. (2025). *Cendekia Pendidikan*. *13*(6).

Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., & Ulhilma, N. (2025). *Strategi Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Antara Validitas Dan Representativitas*. 574–585.

Ramadhana, D., Calam, A., & Purnamasari, D. (2025). *Pengaruh Metode Sas ( Struktural Analitik Sintetik ) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V Sdn 050666 Lubuk Dalam Kab . Langkat Berhak Mendapatkannya Dan Diharapkan Nonformal ). Pendidikan Informal Adalah Pendidikan Yang Diperoleh Seseorang Dari Dalam* . *04*(02).

Sharfina, V. I., & Rigianti, H. A. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada*. *17*(2), 257–264. Https://Doi.Org/10.30595/Jkp.V17i2.18427

Sukasta, B. C., & Atmapratiwi, H. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ix*. *01*(02).

Susi, B., & Simbolon, Y. (2024). *Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran*. *2*(1).

Tinggi, K., Tingkat, D. I., & Sd, M. I. (2023). *Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran*. *2*(3), 102–113.

Utami, A. A. (2022). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Else ( Elementary School Education Journal ) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. *6*, 194–213.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Modul Ajar**

## MODUL AJAR

Sekolah : SD (Sekolah Dasar)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/2
Materi Pembelajaran : Membaca Permulaan
Tahun Pembelajaran : 2025/2026
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu :2 x 35 Menit

### A. Kompotensi Inti

1. Agar peserta didik dapat memahaman makna kalimat secara utuh dan pengamatan global.
2. Memahami Ketelitian mengurai bagian-bagian bahasa (kata → suku kata → huruf).
3. Serta Kemampuan merangkai kembali elemen kecil menjadi satuan bermakna.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| • Siswa dapat membaca kalimat utuh secara lancar. | • Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, hingga huruf.<br>• Siswa dapat merangkai kembali huruf menjadi kalimat semula. |

### C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu merangkaikan huruf, suku kata,dan kata menjadi kalimat utuh, serta menguraikannya kembali dengan tepat melalui metode SAS.

### D. Materi Pembelajaran

1) Membaca permulaan

**E. Model Pembelajaran**

1. SAS (*struktural analitik sintetik*)

**F. Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berpikir Krisis
3. Mandiri
4. Kreatif
5. Gotong royong
6. Berkebinekaan

**G. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Media/Alat : papan tulis, spidol, Puzzle suku kata.
2. Sumber pembelajaran : Buku Pedoman Guru dan buku siswa.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-1

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| Kegiatan Awal | • Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. kemudian berdoa bersama untuk memulai pelajaran dan setelah itu mengecek kehadiran siswa.<br>• Guru memerikan kehadiran siswa<br>• Guru melakukan pengecekan persiapan peserta didik seperti memeriksa kesiapan buku dan alat tulis yang dibutuhkan.<br>• Guru menyampaikan Lingkup materi, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan.<br>• Guru menyampaikan tujuan mempelajari | 10 menit |
| Kegiatan Inti | • Guru terlebih dahulu memberikan apresiasi kepada peserta didik<br>• Guru mengenalkan papan puzzle suku kata kepada siswa dan memberitahu bahwa akan menggunakan papan puzzle dalam pembelajaran membaca<br>• Pesera didik diajak membaca bersama terlebih dahulu<br>• Tunjukkan gambar **Buku** kepada siswa.<br>• Pendidik menjelaskan bagaimana cara menggunakan Tanyakan: "Anak-anak, ini | 60 menit |

| | | |
|---|---|---|
| | gambar apa?" (Siswa menjawab: "Buku"), lalu Letakkan kepingan puzzle kata utuh **[BUKU]** di bagian atas papan<br>• Ajak siswa membongkar kata tersebut menjadi suku kata, Minta siswa mengambil kepingan **[BU]** dan **[KU]**, lalu letakkan di bawah kata utuh tadi.<br>• Bongkar lagi menjadi huruf terkecil, Minta siswa mengambil kepingan huruf tunggal: **[B] [U] [K] [U]**, Eja bunyinya bersama-sama.<br>• Untuk pemasangan kembali Acak kepingan-kepingan huruf tadi di meja, Minta siswa menyusun kembali, Huruf ke Suku Kata**:** Gabungkan **[B]** dan **[U]** menjadi **[BU]**, Suku Kata ke Kata**:** Gabungkan **[BU]** dan **[KU]** menjadi **[BUKU]**.<br>• Siswa membaca kembali kata yang berhasil mereka susun kembali seperti kalimat semula.<br>• Setelah peserta didik mengerti,pendidik menugaskan peserta didik umtuk menyelesaikan soal yang telah diberikan<br>• Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD yang diberikan maka peserta didik diberikan bimbingan oleh pendidik. | |
| Kegiatan Penutup | • Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi siswa yang belum menguasai materi.<br>• Dengan bimbingan guru salah satu siswa dipilih untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Siswa membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari berdasarkan pemahamannya.<br>• Lalu pendidik menyuruh satu siswa untuk diminta menyiapkan kelas dan membaca doa pulang | 20 Menit |

**I. Penilaian Pembelajaran**

- Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung.
- Tes: Mengucapkan huruf, suku kata, dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat

**Lampiran 2. Lembar Wawancara**

## LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal observasi : 19 Desember 2025

Nama sekolah : Mis Jabal Noor

Kelas : 2(Dua)

Nama guru : Sylvia Anggraini, S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Bagaimana kegiatan siswa dikelas saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung ? | Siswa antusias dalam mengikutin pelajaran bahasa Indonesia |
| 2. | Apakah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik ? | Siswa mengikutin pembelajaran dengan baik, adapun sebagian kecil siswa yang kurang mampu dalam mengikuti proses pembelajaran |
| 3. | Media pembelajaran seperti apa yang ibu guru gunakan saat proses pembelajaran ? | Menggunakan media yang ada di sekitar, yang mudah di cari dan mudah di dapatkan |
| 4. | Adakah kendala atau kesulitan yang ibu alami saat mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia kepada siswa ? | Terkendala dalam media ajar, siswa mudah bosan ketika guru mengajari pelajaran bahasa Indonesia dengan teori |
| 5. | Metode pembelajaran membaca apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajarn bahasa Indonesia ? | Bermain peran |
| 6. | Apakah media yang digunakan saat ini sudah cukup menarik dan sesuai dengan minat baca siswa ? | Menarik tetapi perlu di tata ulang |
| 7. | Apakah ibu sudah pernah menggunakan metode SAS (struktural analitik sintetik) dalam pembelajaran bahasa Indonesia ? | Belum pernah |

Medan, 19 Desember 2025

Diketahui,

Guru kelas

Sylvia Anggraini, S.Pd.

Peneliti

Lisa Fantini

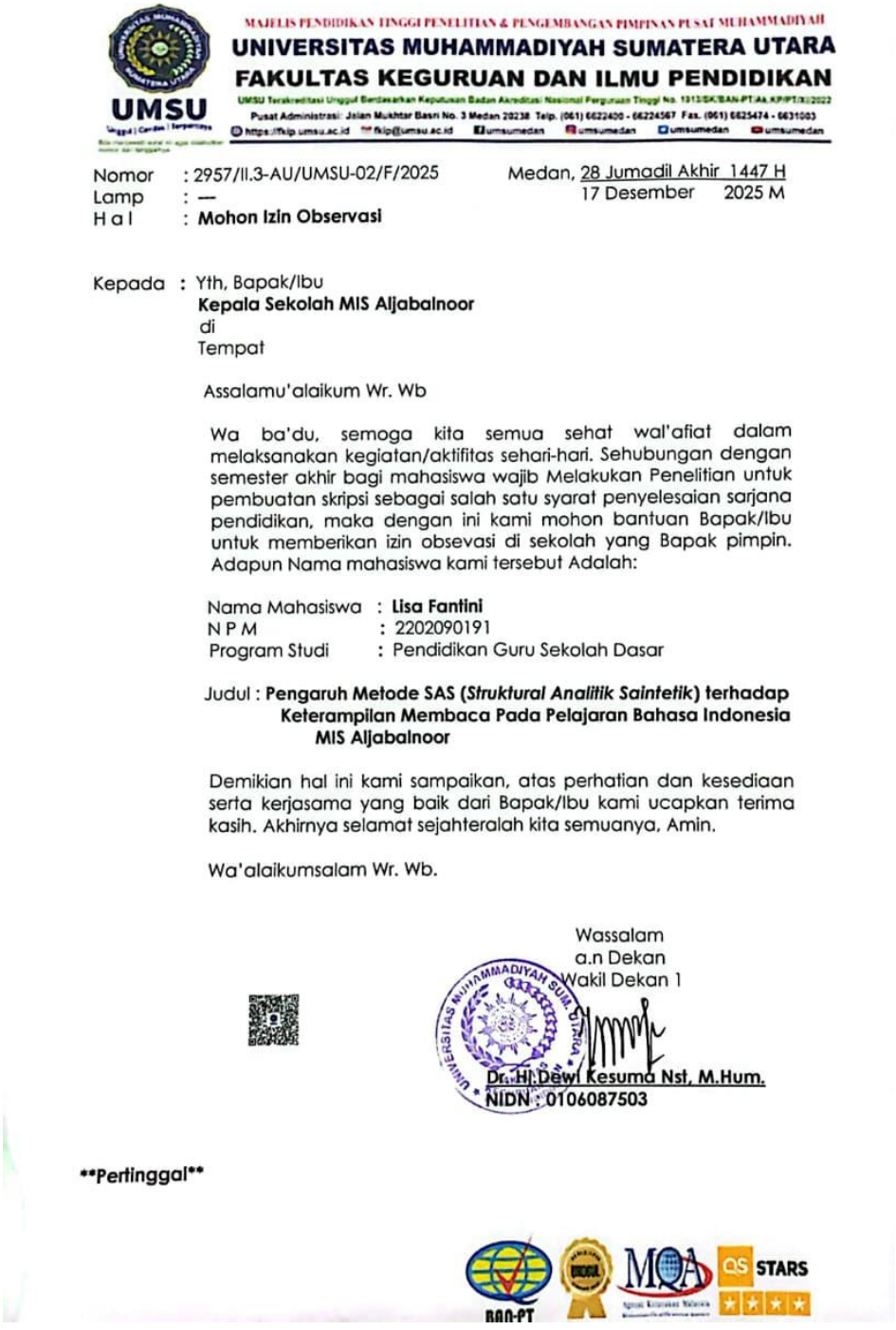
2202090191

Diketahui,

Kepala Sekolah

Sri Arbawiyah, S.Pd.I

**Lampiran 3. Lembar Observasi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2957/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : —
H a l : **Mohon Izin Observasi**

Medan, 28 Jumadil Akhir 1447 H
17 Desember 2025 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
**Kepala Sekolah MIS Aljabalnoor**
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Lisa Fantini**
N P M : 2202090191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analitik Saintetik*) terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia MIS Aljabalnoor**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Wassalam
a.n Dekan
Wakil Dekan 1

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**
**NIDN : 0106087503**

**Pertinggal**

**Lampiran 4. Lembar Obsevasi Siswa**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Siswa :
Sekolah :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✔) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung dikolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang sangat akurat. | | | | |
| 2. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar. | | | | |
| 3. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang tidak akurat. | | | | |
| 4. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang kurang akurat. | | | | |
| 5. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang sangat akurat. | | | | |
| 6. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan penekanan yang benar. | | | | |
| 7. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang sesuai. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan nada yang kurang tepat. | | | | |
| 9. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan sangat fasih. | | | | |
| 10. | Siswa dapat menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar. | | | | |
| 11. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan tingkat kelancaran yang kurang. | | | | |
| 12. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan kurang lancar. | | | | |
| 13. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang sangat jelas. | | | | |
| 14. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang nyaring. | | | | |
| 15. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak begitu jelas. | | | | |
| Total Skor : | | | | | |

**Lampiran 5. Lembar Tes**

Teks sebelum menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) dan sesudah menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*)

1) Petunjuk umum:
   a) Bacalah teks bacaan berikut ini!
   b) Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
   c) Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
   d) Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

Saya Suka Baca Buku

Sa-ya su-ka ba-ca bu-ku

s-a-y-a s-u-k-a b-a-c-a b-u-k-u

Sa-ya su-ka ba-ca bu-ku

Saya Suka Baca Buku

2) Petunjuk umum:
   a) Bacalah teks bacaan berikut ini!
   b) Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
   c) Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
   d) Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

**KEBERSAMAN DI HARI MINGGU**

Suasana kebersamaan di rumah Tini pada hari minggu.

Ayah, Ibu, Tini, Alta berada di depan rumah.

Tini dan alta sedang makan sosis.

Ayah sedang membersihkan selokan.

Ibu menyapu halaman depan rumah.

Selesai bekerja, mereka makan siang bersama.

**Lampiran 6. Lembar Tes**

Teks sebelum menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) dan sesudah menggunakan metode SAS (*struktural analitik sintetik*)

1. Petunjuk umum:
   a. Bacalah teks bacaan berikut ini!
   b. Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
   c. Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
   d. Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

Saya Suka Baca Buku

Sa-ya su-ka ba-ca bu-ku

s-a-y-a s-u-k-a b-a-c-a b-u-k-u

Sa-ya su-ka ba-ca bu-ku

Saya Suka Baca Buku

2. Petunjuk umum:
   a. Bacalah teks bacaan berikut ini!
   b. Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
   c. Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
   d. Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

**BERLIBUR BERSAMA KELUARGA**

Suasana di rumah Ayu pada hari minggu.

Ada Ayah, Ibu, Ayu, Aldo yang sedang menonton tv.

Ayah mengajak keluarga untuk pergi berlibur.

Ayu sangat gembira mendengar perkataan Ayah.

Aldo dan Ibu juga sangat senang mendengar perkataan Ayah.

Mereka pun akhirnya bersiap-siap untuk pergi berlibur.

**Lampiran 7. Nilai Ulangan Harian**

| PAS1 | Kelas/mapel: II./Bahasa Indonesia | | |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | | |
| Nis | Nisn | Nama | Nilai |
| 1 | 3177852651 | AHGS | 80 |
| 2 | 3188660457 | AN | 81 |
| 3 | 3184246490 | AP | 69 |
| 4 | 3187531738 | AK | 83 |
| 5 | 3186538324 | AITR | 59 |
| 6 | 3170939483 | ALA | 55 |
| 7 | 3181781330 | AFUM | 83 |
| 8 | 3184714222 | FYR | 61 |
| 9 | 3189556827 | FAA | 66 |
| 10 | 3183254064 | GAL | 60 |
| 11 | 3181378950 | M.ALR | 61 |
| 12 | 3186004744 | MND | 59 |
| 13 | 3184767473 | M.HAS | 86 |
| 14 | 3184485757 | M.ZA | 87 |
| 15 | 3181183891 | M.ZA | 68 |
| 16 | 3171202295 | MAP | 81 |
| 17 | 3184366026 | NAH | 66 |
| 18 | 3185170837 | NA | 83 |
| 19 | 3180075971 | NH | 69 |
| 20 | 3171994684 | RA | 67 |
| 21 | 3181615695 | RNA | 89 |
| 22 | 3183489272 | SNA | 68 |
| 23 | 3172462063 | SAAA | 84 |
| 24 | 3189588492 | WFF | 59 |
| 25 | 3174382751 | ZQA | 67 |
| 26 | 3178146974 | ZCR | 55 |

## Lampiran 8. Lembar Validasi



**Lampiran 8. Lembar Validasi**

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA**

Nama : Lisa Fantini

Judul penelitian : Pengaruh Metode SAS (*Strukturai Analitik Sintetik)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Validator : M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd

**Petunjuk :**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✔) pada kolom yang tersediah berikut makna validasi
    1. Tidak Baik
    2. Kurang Baik
    3. Cukup Baik
    4. Baik
    5. Sangat Baik
2. Bila menurut Bapak/Ibu validator lembar observasi keterampilan membaca siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna memperbaiki lembar observasi keterampilan membaca siswa.

| No | Aspek yang Divalidasi | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Lembar jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian. | | | | | ✓ |
| 2. | Pernyataan dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran. | | | | | ✓ |
| 3. | Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa. | | | | ✓ | |
| 4. | Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. | | | | ✓ | |
| 5. | Peyampaian petunjuk jelas. | | | | | ✓ |
| 6. | Bahasa yang digunakan baik dan benar. | | | | | ✓ |

55

**Komentar Dan Saran**

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, maka dapat dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi
b. Layak digunakan dengan revisi
c. Tidak layak digunakan

Medan, April 2026

Dosen Ahli Validator

M. Afiv Toni Subendra Saragih, S.Pd., M.Pd

**Lampiran 9. Data Mentah Siswa**

## DATA MENTAH SISWA

Nilai Sebelum Menggunakan Metode Sas

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | Total | Skor max | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 38 | 60 | 63 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 51 | 60 | 85 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 42 | 60 | 70 |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 39 | 60 | 65 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 46 | 60 | 76 |
| 6 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | 60 | 70 |
| 7 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 32 | 60 | 53 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 48 | 60 | 80 |
| 9 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 45 | 60 | 75 |
| 10 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 39 | 60 | 65 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 31 | 60 | 52 |
| 12 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 38 | 60 | 63 |
| 13 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 37 | 60 | 62 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 39 | 60 | 65 |
| 15 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 30 | 60 | 50 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 33 | 60 | 55 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 44 | 60 | 73 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 45 | 60 | 75 |
| 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 43 | 60 | 72 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 42 | 60 | 70 |
| 21 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 49 | 60 | 81 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 50 | 60 | 83 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 31 | 60 | 52 |
| 24 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 33 | 60 | 55 |
| 25 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 | 60 | 58 |
| 26 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 45 | 60 | 75 |

**Lampiran 10. Data Mentah Siswa**

## DATA MENTAH SISWA

Sesudah Menggunakan Metode Sas

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | Total | Skor max | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 54 | 60 | 90 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 54 | 60 | 90 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 | 60 | 80 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 | 60 | 92 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 | 60 | 78 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 51 | 60 | 85 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | 60 | 88 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 60 | 98 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 51 | 60 | 85 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 60 | 87 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 | 60 | 78 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 60 | 93 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 51 | 60 | 85 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 60 | 87 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 | 60 | 95 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 50 | 60 | 83 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | 60 | 88 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 | 60 | 80 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 | 60 | 92 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 54 | 60 | 90 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 | 60 | 92 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 55 | 60 | 92 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 | 60 | 78 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 54 | 60 | 90 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 | 60 | 80 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 | 60 | 95 |

**Lampiran 11. Lembar Hasil Performance Test**

Lembar Hasil Sebelum menggunakan SAS Performance Test

Keterampilan Membaca

| No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai Konversi 100 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kejelasan lafal | | | | Ketepatan intonasi | | | | Kelancaran | | | | Kejelasan suara | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | A H G S | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 11 | 69 |
| 2 | A N | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 5 | 31 |
| 3 | A P | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | 8 | 50 |
| 4 | A K | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 8 | 50 |
| 5 | A I T R | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 12 | 75 |
| 6 | A L A | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 10 | 63 |
| 7 | A F U M | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 7 | 44 |
| 8 | F Y R | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 4 | 25 |
| 9 | F A A | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 9 | 56 |
| 10 | G A L | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 8 | 50 |
| 11 | M. AL R | | √ | | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | 12 | 75 |
| 12 | M N D | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 7 | 44 |
| 13 | M. H A S | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 10 | 63 |
| 14 | M. Z A | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 10 | 63 |
| 15 | M. Z A | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | 10 | 63 |
| 16 | M A P | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | 6 | 38 |
| 17 | N A H | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | 9 | 56 |
| 18 | N A | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 11 | 69 |
| 19 | N H | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 5 | 31 |
| 20 | R A | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 4 | 25 |
| 21 | R N A | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 11 | 69 |
| 22 | S N A | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 11 | 69 |
| 23 | S A A A | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | 8 | 50 |
| 24 | W F F | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 8 | 50 |
| 25 | Z Q A | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 13 | 81 |
| 26 | Z C R | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 7 | 44 |

**Lampiran 12. Lembar Hasil Performance Test**

Lembar Hasil Sesudah Menggunakan Metode SAS Performance Test

Keterampilan Membaca

| No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai Konversi 100 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kejelasan lafal | | | | Ketepatan intonasi | | | | Kelancaran | | | | Kejelasan suara | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | A H G S | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 15 | 94 |
| 2 | A N | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 9 | 56 |
| 3 | A P | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 15 | 94 |
| 4 | A K | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 12 | 75 |
| 5 | A I T R | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 13 | 81 |
| 6 | A L A | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 14 | 88 |
| 7 | A F U M | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 15 | 94 |
| 8 | F Y R | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 12 | 75 |
| 9 | F A A | √ | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | 12 | 75 |
| 10 | G A L | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 14 | 88 |
| 11 | M. AL R | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 16 | 100 |
| 12 | M N D | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 15 | 94 |
| 13 | M. H A S | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 13 | 81 |
| 14 | M. Z A | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 14 | 88 |
| 15 | M. Z A | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 15 | 94 |
| 16 | M A P | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 14 | 88 |
| 17 | N A H | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 16 | 100 |
| 18 | N A | √ | | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | 13 | 81 |
| 19 | N H | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 12 | 75 |
| 20 | R A | √ | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | 12 | 75 |
| 21 | R N A | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 16 | 100 |
| 22 | S N A | √ | | | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | 13 | 81 |
| 23 | S A A A | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 15 | 94 |
| 24 | W F F | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 14 | 88 |
| 25 | Z Q A | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 16 | 100 |
| 26 | Z C R | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 15 | 94 |

## Lampiran 13. Lembar Observasi



**Lampiran 4. Lembar Obsevasi Siswa**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Siswa : Apsyila
Sekolah :
Kelas/Semester : 2
Hari/Tanggal : 15 - 4 - 2026

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✔) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung dikolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang sangat akurat. | ✓ | | | |
| 2. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar. | | ✓ | | |
| 3. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang tidak akurat. | | | ✓ | |
| 4. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang kurang akurat. | | ✓ | | |
| 5. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang sangat akurat. | | | ✓ | |
| 6. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan penekanan yang benar. | | | ✓ | |
| 7. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang sesuai. | | ✓ | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan nada yang kurang tepat. | | | ✓ | |
| 9. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan sangat fasih. | | | ✓ | |
| 10. | Siswa dapat menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar. | | | | ✓ |
| 11. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan tingkat kelancaran yang kurang. | | | | ✓ |
| 12. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan kurang lancar. | | | ✓ | |
| 13. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang sangat jelas. | | | ✓ | |
| 14. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang nyaring. | | | ✓ | |
| 15. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak begitu jelas. | | | | ✓ |
| Total Skor : | | | | | |

**Lampiran 4. Lembar Obsevasi Siswa**

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Nazira
Sekolah :
Kelas/Semester : 2
Hari/Tanggal : 15-4-2026

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✔) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung dikolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang sangat akurat. | ✓ | | | |
| 2. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar. | ✓ | | | |
| 3. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang tidak akurat. | ✓ | | | |
| 4. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang kurang akurat. | ✓ | | | |
| 5. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang sangat akurat. | ✓ | | | |
| 6. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan penekanan yang benar. | ✓ | | | |
| 7. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang sesuai. | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan nada yang kurang tepat. | ✓ | | | |
| 9. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan sangat fasih. | | ✓ | | |
| 10. | Siswa dapat menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar. | ✓ | | | |
| 11. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan tingkat kelancaran yang kurang. | ✓ | | | |
| 12. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan kurang lancar. | ✓ | | | |
| 13. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang sangat jelas. | ✓ | | | |
| 14. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang nyaring. | ✓ | | | |
| 15. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak begitu jelas. | ✓ | | | |
| Total Skor : | | | | | |

**Lampiran 4. Lembar Obsevasi Siswa**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Siswa : Ashaf
Sekolah :
Kelas/Semester : 2
Hari/Tanggal : 15-4-2026

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (✔) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung dikolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pelafalan yang sangat akurat. | ✓ | | | |
| 2. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang benar. | ✓ | | | |
| 3. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang tidak akurat. | ✓ | | | |
| 4. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan pengucapan yang kurang akurat. | ✓ | | | |
| 5. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang sangat akurat. | ✓ | | | |
| 6. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan penekanan yang benar. | ✓ | | | |
| 7. | Siswa dapat mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang sesuai. | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | Siswa bisa menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan nada yang kurang tepat. | ✓ | | | |
| 9. | Siswa bisa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan sangat fasih. | | ✓ | | |
| 10. | Siswa dapat menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar. | | ✓ | | |
| 11. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan tingkat kelancaran yang kurang. | ✓ | | | |
| 12. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan kurang lancar. | ✓ | | | |
| 13. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang sangat jelas. | ✓ | | | |
| 14. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang sederhana dengan suara yang nyaring. | ✓ | | | |
| 15. | Siswa mengucapkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak begitu jelas. | ✓ | | | |
| Total Skor : | | | | | |

**Lampiran 14. Dokumentasi**

**DOKUMENTASI**

(https://drive.google.com/file/d/1jx7gMy8DAxYLo_6LEV3IFy0aYdW4MBmn/view?usp=drivesdk)












tikus





# DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## Data Pribadi

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Lisa Fantini |
| NPM | : 2202090191 |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Medan, 29 Mei 2004 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Warga Negara | : Indonesia |
| Alamat | : Jl. Marelan VII lingk IV |
| Anak Ke | : 3 dari 3 bersaudara |
| Email | : lisafantini11@gmail.com |
| No. Hp | : 081376919723 |

## Data Orang Tua

| | |
|---|---|
| Nama Ayah | : Suryadi |
| Nama Ibu | : Sepi Rubianti |
| Pekerjaan | : Karyawan Swasta |
| Alamat | : Jl. Marelan VII lingk IV |

## Pendidikan Formal

| | |
|---|---|
| SDN 066435 | (2010-2016) |
| SMP Negeri 38 Medan | (2016-2019) |
| SMKS Yapim Marelan | (2019-2022) |
| Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | (2022-2026) |

# bb00ed766381e182_SKRIPSI LISA FANTINI

ORIGINALITY REPORT

18 %

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.umsu.ac.id<br>Internet | 3366 words – 10% |
| 2 | siasat.fkip-umt.ac.id<br>Internet | 75 words – 4% |
| 3 | juris.id<br>Internet | 72 words – 1% |
| 4 | journal.amikveteran.ac.id<br>Internet | 65 words – 1% |
| 5 | media.neliti.com<br>Internet | 65 words – 1% |
| 6 | journal.iaisambas.ac.id<br>Internet | 62 words – 1% |

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF